

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha masa kini menjadikan lebih ketat persaingan antara perusahaan, sehingga diwajibkan bagi setiap perusahaan untuk memiliki tujuan yang jelas guna untuk mempertahankan operasional perusahaan. Apabila perusahaan bisa mewujudkan niat tersebut maka perusahaan bisa dinilai mempunyai kinerja perusahaan yang bagus. Pihak lain perusahaan yang tidak bisa menggapai niatnya maka untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan tersebut bisa mempunyai langkah-langka yang bisa dipergunakan untuk mewujudkan kinerja perusahaan menjadi semakin bagus.<sup>1</sup>

Kinerja perusahaan diperoleh dari hasil standar yang telah ditetapkan perusahaan, kinerja perusahaan bisa dihitung dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu rasio yang dioperasikan oleh pihak manajemen untuk membuktikan keterampilan manajemen dalam mengendalikan sumber daya secara efektif saat periode tertentu.<sup>2</sup>

Kinerja keuangan perusahaan sebagai faktor untuk memutuskan pembelian saham serta melindungi dan meningkatkan kapasitas kinerja keuangan perusahaan adalah kewajiban, supaya saham terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tersebut konsisten terkenal yang dikehendaki oleh investor. Laporan keuangan dipublikan perusahaan menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi informasi keuangan suatu etitas ekonomi yang dikerjakan untuk hasil akhir dari proses akuntansi. Informasi keuangan tersebut digunakan untuk kepentingan dalam mengambil keputusan.

Dalam mengambil keputusan pihak eksternal dan internal perusahaan akan melihat dari informasi keuangan. Informasi tersebut digunakan pihak eksternal terutama investor untuk memperoleh laporan keuangan yang diinginkan guna memantau berapa besar kemajuan dan keuntungan perusahaan yang didapatkan di masa depan serta untuk pertimbangan pihak investor menanam modalnya.

---

<sup>1</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020), 1.

<sup>2</sup> Dias Adi Dharma, Prisilia Damayanty, And Djunaidy, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain* Vol. 1, No. 2 (November 2021), 61-62.

Investor juga bisa menanam saham ke perusahaan lain yang mempunyai nilai dan risiko yang cenderung stabil di masa depan.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh bagi perusahaan sehingga apabila kinerja perusahaan tidak stabil perusahaan bisa mengalami kerugian. Variabel yang akan digunakan pada observasi ini yakni struktur modal, leverage dan likuiditas. Alasan pemilihan ketiga variabel ini karena secara publik dan rasional investor akan menilai saham perusahaan paling sedikit berkaitan dengan modal, hutang dan laba yang akan didapatkan.

Struktur modal menggambarkan perbandingan keuangan perusahaan yakni modal yang diperoleh dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan ekuitas pribadi (*private equity*) untuk dijadikan sumber pendanaan perusahaan. Pembiayaan dibutuhkan untuk mempertahankan struktur modal perusahaan bisa didapatkan dari internal dan eksternal, bersama ketetapan sumber anggaran yang berasal dari tempat aman (*safety position*) serta memiliki nilai tambahan untuk mempertahankan struktur modal keuangan perusahaan. Dapat diartikan ketika anggaran tersebut digunakan untuk mempertahankan struktur modal perusahaan, maka perusahaan sanggup mengelola permodal tepat sasaran secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

*Leverage* yakni hutang yang membiayai besarnya aset perusahaan. Perusahaan yang banyak dibiayai hutang cenderung mempraktikkan administrasi keuntungan untuk menyusutkan biaya bunga, karena leverage berbanding lurus dengan biaya bunga. Semakin berlimpah hutang perusahaan, semakin berlimpah *leverage* yang dimilikinya. Pembiayaan eksternal (hutang) datang dari anggaran persediaan oleh penagih. Tingkat hutang yang banyak menunjukkan bahwa perusahaan sangat berisiko, sehingga penagih melihat transaksi aktual perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi perjanjian hutang di kemudian hari. Maka tekanan terhadap perusahaan akan meningkat. Sebab ini mendorong

---

<sup>3</sup> Angga Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks ( Jii 2007 – 2011)," *Akisi* Vol. 13, No. 1 (April 2017): 1.

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (Bandung: Alfabeta, Cv., 2014), 106.

manajer untuk menindak lanjuti administrasi keuntungan untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang.<sup>5</sup>

*Likuiditas (liquidity)* guna membandingkan hutang jangka pendek (*current debt*) dengan aktiva lancar yang ada untuk memenuhi kewajiban. *Likuiditas* juga berguna untuk menghitung keterampilan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.<sup>6</sup>

*Jakarta Islamic Index* setiap enam bulan sekali akan menyeleksi perusahaan yang bergabung sehingga terdapat 30 perusahaan. Apabila ada perusahaan tidak menepati persyaratan maka dikeluarkan dari indeks dan diganti oleh perusahaan lain yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2018 sampai 2021 kinerja keuangan perusahaan yang bersada di JII mengalami naik turun, terbukti dari peningkatan nilai kinerja keuangan. Fluktuasi kinerja keuangan masuk dalam JII mungkin dikarenakan oleh perubahan struktur modal, *leverage* dan *likuiditas* perusahaan.

**Gambar 1.1**

**Grafik pergerakan rata-rata kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks JII tahun 2018-2021**



Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII

<sup>5</sup> Rohmat Galang Chaniago And Rina Trisnawati, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei," *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1 (2021): 131.

<sup>6</sup> Petty Arisanti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018," *Kopetensi* 14, No. 1 (April 2020): 3.

Gambar di atas menyimpulkan rata-rata yang didapatkan perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2021. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE berdasarkan rata-rata di atas menunjukkan adanya naik turun selama empat tahun. Besarnya ROE berguna menyeimbangkan struktur modal perusahaan sehingga bisa menarik investor untuk berinvestasi.

Banyak peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, termasuk penelitian yang dikemukakan Fandi Savestra, et al., menjelaskan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi independensi pihak instrusional yang berfungsi memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut penelitian Eva Yuliani mendapat hasil observasi bahwa secara persial struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.<sup>8</sup> Sedangkan menurut penilitan yang dilakukan oleh Ika Puspita Kristianti mendapatkan hasil penelitian bahwa pengujian hipotesis menerangkan bahwa berpengaruh signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>9</sup> Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan pengaruh indikator struktur modal terhadap kinerja keuangan masih ditemukan hasil kesimpulan yang berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.

Penelitian yang dilaksanakan Yoyo Sudaryo dan Ika Yanuar Pertiwi mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh *likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Property*.<sup>10</sup> Sedangkan menurut observasi yang dilakukan oleh Petty Arisanti mendapatkan hasil observasi secara bersama ada pengaruh antara variabel struktur modal (DER), *likuiditas* (CR), dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan manufaktur sub

---

<sup>7</sup> Fanda Savestra, Sri Hermuningsih, And Gendro Wiyono, "Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* Vol. 6, No. 1 (March 2021), 127.

<sup>8</sup> Eva Yuliani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 10, No. 2 (June 2021), 121.

<sup>9</sup> Ika Puspita Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akintansi Dewantara* Vol. 2, No. 1 (April 2018), 67.

<sup>10</sup> Yoyo Sudaryo And Ika Yanuar Pratiwi, "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Lq45 Periode 2007-2014)," *Jurnal Indonesia Membangun* Vol. 15, No. 2 (Mei-Agustus 2016): 18.

sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2008-2015.<sup>11</sup>

Penelitian kinerja keuangan sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan *fenomena gap* serta kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dijabarkan di atas maka penelitian berikutnya melihat bagaimana pengaruh struktur modal, *likuiditas*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Ketika pembahasan ini peneliti akan meneliti tentang pengaruhnya struktur modal, *leverage* serta *likuiditas* terhadap kinerja keuangan. Perbedaan dari penelitian terdahulu yakni berada pada variabel *leverage*.

Berdasarkan uraian latar belakang menunjukkan hasil riset yang tidak tetap, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian, dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan masalah yang sudah dijelaskan. Pernyataan yang diajukan pada penelitian ini menjadi:

1. Apakah struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021?
3. Apakah *likuiditas* mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis apakah struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021.

---

<sup>11</sup> Petty Arisanti, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018,” April 2020, 7–8.

2. Menganalisis apakah *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021.
3. Menganalisis apakah *likuiditas* mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2018-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan bisa memberikan kemaslahatan pada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Akademis
  - a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, *leverage*, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya
  - b. Menambah pengetahuan terkait kinerja keuangan perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi menganalisis struktur modal, *leverage*, dan *likuiditas* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
  - b. Bagi investor  
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan timbangan menentukan kondisi kinerja keuangan perusahaan saat membuat keputusan investasi.
3. Bagi penulis  
Bisa menambah ilmu pengetahuan, pemahaman penulis, serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama masa kuliah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga partikel. Adapun sistematika penulisan skripsi seperti:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal pada penulisan skripsi ini terdiri dari: sampul, halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi terdapat lima bab yakni BAB I, II, III, IV, dan V, yang masing-masing memiliki pembahasan yang berbeda di setiap babnya namun saling berkaitan, berikut penjelasannya:

- a. BAB I Pendahuluan, pertama berisi latar belakang yang sedang dibahas yaitu kinerja keuangan pada perusahaan. *Kedua* berisi rumusan masalah berupa pertanyaan yang akan dijawab dan diselesaikan oleh peneliti. *Ketiga* berisi tujuan penelitian yang memuat tujuan dilakukannya observasi. *Keempat* berisi manfaat penelitian yang memuat manfaat dilaksanakannya observasi tersebut. *Kelima* berisi sistematika penulisan yang memuat mengenai sistem penulisan dalam observasi ini.
- b. BAB II Landasan Teori, berisi tentang *Signalling Theory*, kinerja keuangan, struktur modal, leverage, dan likuiditas. Selanjutnya, terdapat penelitian terdahulu guna membantu dan menguatkan observasi, kerangka berfikir yang mencerminkan tentang konsep berfikir dari penelitian serta argumentasi yang membentuk proposisi.
- c. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini dijabarkan mengenai jenis, objek metode pengumpulan data, sumber, populasi, sampel, pengukuran variabel dan metode analisis dalam observasi.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini terdapat sketsa global objek observasi, hasil observasi serta pembahasan observasi.
- e. BAB V Kesimpulan, pada bab akhir berisi tentang kesimpulan dari observasi, keterbatasan dalam observasi, dan saran yang diajukan berlandaskan hasil observasi.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir observasi ini terdiri dari daftar pustaka